

ABSTRAK

Feri Dwi Harmoko. 2010 “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Negeri 1 Jumo Temanggung”. Skripsi. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktik kerja industri merupakan salah satu mata diklat wajib yang terdapat dalam kurikulum sekolah menengah kejuruan yang di harapkan juga akan dapat di jadikan pengalaman ataupun acuan dalam menentukan arah pekerjaan yang akan di jalani setelah lulus nantinya. Setelah siswa melaksanakan program praktek kerja industri secara khusus siswa diharapkan mempersiapkan para siswa/siswi untuk belajar bekerja secara mandiri/wirausaha dan mengembangkan potensi dan keahlian sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha dan seberapa besar pengaruhnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Jumo Temanggung tahun ajaran 2010/2011. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebanyak 60 siswa. Variabel yang diteliti ada dua yaitu prestasi praktik kerja industri sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Data prestasi praktik kerja industri diperoleh dengan lembar pengamatan praktik, data minat berwirausaha diperoleh dengan angket (*kuesioner*), kemudian dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi.

Hasil penelitian untuk variabel prestasi praktik kerja industri pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Jumo Temanggung termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata persentase perhitungan sebesar 66,67%. Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Jumo Temanggung juga termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata prosentase perhitungan sebesar 53,33%. Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,3589 dan koefisien korelasi 0,5990. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan prestasi praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 35,89%, sedangkan sisanya 64,11% dipengaruhi oleh faktor lain.

Beberapa saran berkaitan dengan penelitian ini antara lain praktik kerja industri hendaknya dijadikan sebagai proses aktualisasi diri dan ajang mengasah keterampilan, sehingga siswa benar-benar memiliki prestasi praktik kerja yang baik dan memiliki minat untuk berwirausaha. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai sekolah yang bertujuan menciptakan lulusan yang siap kerja hendaknya mampu memberikan arahan yang tepat tentang dunia kerja yang nantinya akan di hadapi siswa, sehingga siswa akan memiliki kesiapan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan bekal pendidikan yang dimiliki.